

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Kualitatif Deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus menggambarkan dan memahami fenomena dalam dunia sosial dari perspektif individu yang memiliki pengalaman dalam dunia sosial tersebut. (Dharma, 2011). Moleong (2006) menambahkan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Layeni, Kecamatan Teon Nila Serua, Kabupaten Maluku Tengah. Alasan peneliti memilih desa Layeni karena peneliti beranggapan bahwa lebih mudah berkomunikasi dan membangun hubungan saling percaya dengan partisipan yang berdomisili di Maluku Tengah, karena peneliti juga berasal dari Maluku Tengah.

3.3. Riset Partisipan

Teknik penentuan subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sample* atau teknik sampel bertujuan. *Sampel* tidak diambil secara acak tetapi dipilih dengan pertimbangan tertentu dan kepada partisipan juga dinyatakan kesediaannya untuk menjadi subyek penelitian (Poerwandari, 2005). Dalam penelitian ini istilah yang digunakan untuk menunjuk pada sumber data adalah Riset Partisipan (RP). Riset partisipan dalam penelitian ini yaitu 40 orang pengkonsumsi sopi yang berusia 40-60 tahun dan berjenis kelamin laki-laki.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara penelitian lapangan dan studi kepustakaan. Penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu:

- a. Wawancara mendalam (*In depth interview*).

Untuk memahami objek yang diteliti perlu dilakukan wawancara yang mendalam untuk mendapatkan data utama. Wawancara dengan para informan dilakukan secara langsung melalui tatap muka.

b. Studi Kepustakaan.

Penelitian kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sumber-sumber tertulis seperti buku, jurnal, maupun sumber-sumber bacaan lainnya yang didapatkan dari lapangan dan internet yang memberikan informasi berkaitan dengan sopi.

3.5. Teknik Analisa Data

Bogdan dan Biklen dalam Alsa (2003), mengatakan bahwa analisa data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, memmanifestasikannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.

Langkah-langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini yaitu dengan membuat catatan lapangan dalam bentuk verbatim wawancara. Mereduksi data dengan cara membuang data-data yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian mengkategorisasikan berdasarkan aspek-aspek persepsi dan kemudian membuat penafsiran data.

3.6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data. Ini dilakukan untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti telah valid.

Triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Moleong (2006), membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang dimanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Namun teknik triangulasi yang paling sering digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Sumber data dari penelitian ini adalah tokoh masyarakat, tenaga kesehatan, produsen dan penjual sopi.

3.7. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2007), etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat bahwa penelitian keperawatan berhubungan secara langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus benar-benar diperhatikan.

Masalah etika yang harus diperhatikan yaitu sebagai berikut :

1. *Informed Consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan partisipan penelitian. Di mana peneliti memberikan lembar persetujuan kepada partisipan sebelum penelitian dilakukan. Tujuannya agar partisipan mengerti maksud dan tujuan penelitian. Jika partisipan bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonimty (tanpa nama)*

Merupakan pemberian jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberi/mencantumkan nama partisipan, tetapi hanya menuliskan kode (inisial) pada lembar pengumpulan data/hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Merupakan etika dalam pemberian jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.